

EKSPLORASI KULIT SAMAK NABATI MENGGUNAKAN TEKNIK HYDRO DIP UNTUK PRODUK AKSESORIS FESYEN

Rasi Ilafi¹, Choirul Anam²

^{1,2}Jurusan Desain Produk, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

e-mail: rasilafi@gmail.com

ABSTRACT

Vegetable tanned leather is the result of the processing of raw skin into raw material products that are processed with natural ingredients. Vegetable tanned leather is commonly used as a wallet, bag, belt, and shoes. The number of creative industry businesses that use these materials, making competition in the market increasingly fierce competition. This study aims to explore the treatment of vegetable tanned skin to process the potential for new characteristics to become different materials and products from the market.

This study uses an experimental method, by testing the hydro dip coloring technique that will be applied to vegetable tanned skin. With the hydro dip experimentation process, the results give a unique and aesthetic visual appearance to vegetable tanned skin. The results of this experiment will be used as fashion accessories in the form of card wallets, bracelets and clutch bags.

Keywords: *experiment, vegetable tanned leather, fashion, accessories*

ABSTRAK

Kulit samak nabati merupakan hasil olahan kulit mentah menjadi bahan baku produk yang diproses dengan bahan-bahan alami. Bahan kulit samak nabati biasa digunakan sebagai produk dompet, tas, sabuk, hingga sepatu. Banyaknya pelaku usaha industri kreatif yang menggunakan bahan tersebut, menjadikan persaingan inovasi di pasar menjadi semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perlakuan kulit samak nabati untuk mengolah potensi karakteristik baru agar menjadi material dan produk yang berbeda dari pasaran. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan menguji coba pewarnaan teknik hydro dip yang akan diaplikasikan pada kulit samak nabati. Dengan proses eksperimen hydro dip yang dilakukan, hasilnya memberi tampilan visual yang unik dan estetis pada kulit samak nabati. Hasil dari eksperimen ini akan dijadikan produk aksesoris fesyen berupa dompet kartu, gelang, dan tas *clutch*.

Kata kunci: eksperimen, kulit samak nabati, fesyen, aksesoris

PENDAHULUAN

Kulit merupakan salah satu bahan mentah yang biasa digunakan oleh pelaku industri untuk pembuatan produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Bahan kulit yang berasal dari hewan, tentu tidak bisa langsung dimanfaatkan. Kulit mentah harus melewati sebuah proses pengolahan yang dinamakan proses penyamakan kulit, agar kulit menjadi bahan kulit olahan untuk pelaku industri kulit.

Saat ini konsumen produk kulit khususnya produk kulit ekspor mengarah pada permintaan kulit samak nabati, dengan pertimbangan produknya yang ramah lingkungan. Bahan penyamak nabati secara luas digunakan untuk proses penyamakan ulang pada produksi kulit *upper leather* dari kulit sapi, kambing, dan domba [1].

Produk aksesoris fesyen yang menggunakan material kulit antara lain tas, dompet, anting, gelang, kalung, jam tangan, sabuk, dan gantungan kunci. Penggunaan kulit samak nabati sebagai aksesoris fesyen memiliki keunggulan ramah lingkungan, warna dan teksturnya memiliki tampilan yang alami, tahan lama, dan dapat terdegradasi secara alami saat tidak dipakai lagi. Aksesoris tas, dompet, dan sepatu berbahan kulit asli kembali diminati masyarakat Indonesia. Pasar domestik aksesoris kulit juga kian berkembang. Terbukti dengan banyaknya industri rumahan yang tersebar di beberapa daerah produsen aksesoris kulit sapi, seperti Bandung, Garut, dan Jogja [2].

Karena potensi pasar menggunakan material kulit samak nabati untuk produk fesyen aksesoris banyak diminati masyarakat, peneliti ingin mengeksplorasi menggunakan eksperimen pada objek kulit samak nabati untuk dijadikan produk fesyen aksesoris. Eksperimen yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik *hydro dip*, menggunakan media air dan zat pewarna untuk mewarnai objek. Hasil dari eksperimen diharapkan akan menjadi potensi baru untuk diolah menjadi produk agar pembeda dari kompetitor yang ada dipasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Kulit Samak Nabati


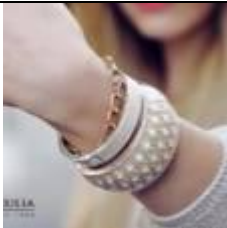

Kulit Nabati (*Vegetable Leather*) adalah jenis kulit dengan karakter yang keras dan kaku. Dinamakan kulit nabati karena kulit ini didapat dari penyamakan dengan bahan-bahan nabati bukan buatan. Jenis kulit ini berwarna putih agak kemerahan, atau dengan kata lain pink, tapi tidak murni merah jambu, karena terkadang ada juga yang terlihat putih, tergantung keberhasilan pada proses penyamakan [3]. Penyamakan nabati sudah dilakukan sejak zaman pra-sejarah. Orang primitif sebagian besar dunia dan dari semua umur pada masa lalu mengembangkan sistem penyamakan nabati dengan material yang tersedia di sekitar tempat tinggal. Kulit samak nabati biasanya dipergunakan untuk sol sepatu/lapisan bawah sepatu, sampul buku, tutup sarung pistol, dan produk yang membutuhkan sifat tahan lama dan tahan air. Warna yang diciptakan dari samak nabati mulai dari kuning cerah, krem, dan cokelat muda, memberikan efek hitamkebiruan ketika kena setrika, dan tahan perubahan pH [4].

Aksesoris Fesyen

Aksesoris adalah benda-benda yang digunakan seseorang untuk mendukung atau menjadi pengganti pakaian [5]. Macam aksesoris fesyen dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Aksesoris estetis merupakan aksesoris digunakan sebagai penghias busana, seperti kalung, gelang, dan anting-anting.
2. Aksesoris milineris merupakan penghias sekaligus memiliki nilai fungsional bagi penggunaannya, seperti tas, dompet, dan ikat pinggang.

Tabel 1. Jenis Aksesoris Estetis

No.	Jenis	Gambar	Keterangan
1	Kalung	 <p>Sumber: https://cdn.shopify.com, diakses pada 22 Juli 2019.</p>	Kalung merupakan barang yang berupa lingkaran yang digunakan dengan cara dilingkarkan pada leher penggunaannya sebagai hiasan.
2	Gelang	 <p>Sumber: https://logammuliajewelry.com, diakses pada 22 Juli 2019.</p>	Gelang merupakan perhiasan berbentuk lingkaran yang dipakai di lengan.
3	Anting-anting	 <p>Sumber: https://www.hinagikustyle.com, diakses pada 22 Juli 2019.</p>	Anting-anting merupakan perhiasan yang biasa digunakan di cuping telinga.

Tabel 2. Jenis Aksesoris Praktis

No.	Jenis	Gambar	Keterangan
1	Tas	 <p>Sumber: https://4.bp.blogspot.com, diakses pada 22 Juli 2019.</p>	Tas merupakan suatu wadah atau kemasan berbentuk persegi atau sebagainya yang bertali dan berfungsi sebagai membawa barang-barang.
2	Dompet	 <p>Sumber: https://images.custommade.com, diakses pada 22 Juli 2019.</p>	Dompet merupakan sebuah wadah kecil yang digunakan untuk menyimpan barang-barang pribadi yang penting sehingga mudah untuk dibawa kemanapun, seperti uang, kartu tanda pengenal, kartu ATM, SIM, STNK.

3 Ikat pinggang



Ikat pinggang atau biasa disebut sabuk adalah pita fleksibel yang dikenakan di sekitar pinggang yang berfungsi untuk menahan celana atau rok.

Sumber :
<https://www.bodybigsize.com>,
 diakses pada 22 Juli 2019.



METODE

Metodologi merupakan sebuah upaya sistematis untuk memecahkan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti agar dapat menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesa yang diuji. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode riset eksperimen, pendekatan ilmiah terhadap realitas untuk membangun hubungan sebab-akibat antara dua fenomena yang dapat diamati dan diukur [6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses eksperimen dengan teknik *hydro dip* dilakukan dengan menggunakan dua zat pewarna yang berbeda, yaitu pewarna berbasis air (*water base*) dan cat semprot akrilik. Teknik *hydro dip* dilakukan dengan cara mencampurkan zat pewarna ke dalam wadah yang berisi air kemudian mencelupkan lembaran kulit kedalam wadah yang sudah dicampur dengan pewarna. Setelah kulit direndam beberapa saat, angkat dan keringkan kulit.

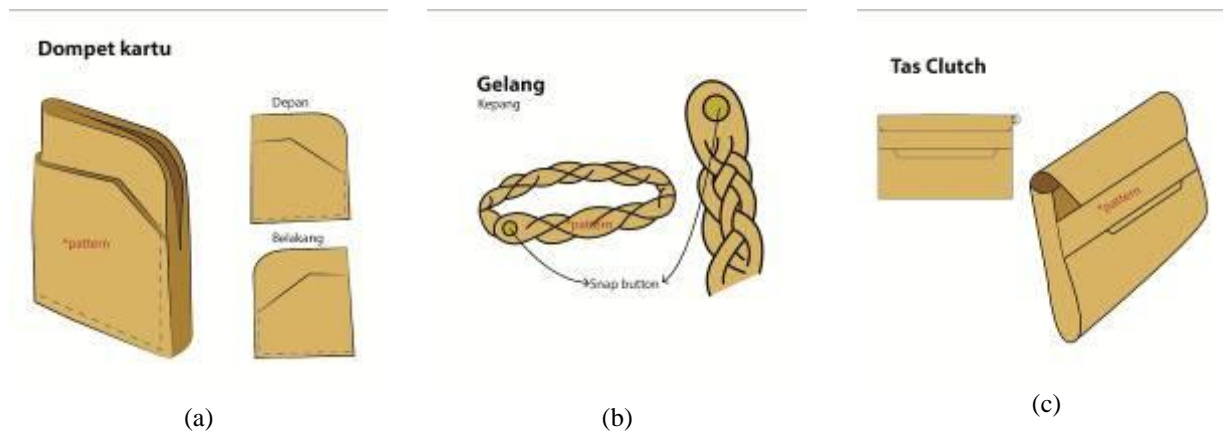
Tabel 3. Proses Eksperimen

No.	Proses Eksperimen	Keterangan
1		Penggunaan cat berbasis air (<i>water base</i>) memberi hasil hasil tampilan visual perpaduan warna yang abstrak dan dinamis. Karena tidak ada keterukuran pola warna saat menuangkan pewarna ke dalam wadah air, sehingga hasil visual yang ditampilkan dapat berbeda-beda dan unik. Warna yang dihasilkan memudar karena saat zat pewarna mudah bercampur dengan air, sehingga pigmen warnanya berkurang.
2		Penggunaan cat semprot akrilik memberi tampilan visual yang abstrak, dinamis, kuat, dan mencolok. Namun memiliki kelemahan yang fatal karena tidak semua bagian cat dapat menempel pada kulit sehingga berakibat mengelupas saat kering. Hal ini terjadi karena cat semprot kurang meresap secara menyeluruh kedalam pori-pori kulit.

Sumber: Data Pribadi.

ALTERNATIF DESAIN

Peneliti membuat beberapa alternatif desain untuk mengaplikasikan hasil eksperimen dengan produk yang akan dirancang. Keluaran alternatif produk yang peneliti buat adalah dompet kartu, gelang, dan tas *clutch*.



Gambar 1. a) Dompot kartu, b) Gelang, c) Tas *clutch*.

Sumber: dokumen pribadi

KESIMPULAN

Proses penelitian eksperimen yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pewarnaan *hydro dip* pada kulit samak nabati dapat memberi tampilan visual yang unik dan menambah daya estetika dari produk aksesoris fesyen. Dengan menerapkan teknik ini, kulit samak nabati memiliki karakteristik baru yang dapat menjadi pembeda produk yang ada dipasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. S. Waskito, C. M. H. Purwanti, P. and D. Ningsih, "Pembuatan Bahan Penyamak Nano Nabati Dan Aplikasinya Dalam Penyamakan Kulit," *Majalah Kulit, Karet, Dan Plastik*, vol. 31, no. 1, pp. 15-22, 2015.
- [2] S. Agmasari, "lifestyle.kompas.com," Kompas.com, 21 04 2016. [Online]. Available: <https://lifestyle.kompas.com/read/2016/04/21/170200420/Aksesoris.Kulit.Tren.Lama.Hadir.Kembali>. [Accessed 2019].
- [3] Schors, "schors.asia," SCHORS, 08 09 2015. [Online]. Available: <https://schors.asia/kulit-nabati-vegetable-leather/>. [Accessed 2019].
- [4] S. Triatmojo and M. Z. Abidin, "Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan," Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2014.
- [5] I. D. Nabila, "Pemanfaatan Limbah Sendok Plastik," *e-Proceeding of Art & Design*, vol. 4, no. 3, p. 1016, 2017.
- [6] J. Pralea and E. Soltuz, "Experimental Research Regarding Leather Applications In Product Design," *Annals Of The University Of Oradea Fascicle Of Textiles, Leatherwork*, pp. 115-120.